

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan teknologi secara global pada akhir abad ke-19 sampai abad ke-20an saat ini berpengaruh besar pada ekosistem digital di Indonesia terutama perkembangan media massa. Perkembangan media massa ini merupakan bentuk kemajuan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi yang tidak hanya memberikan sumber informasi melainkan sudah mengacu pada gaya hidup masyarakat yang menggunakan media massa melalui jaringan internet secara menyeluruh. Terkait dengan hal tersebut, media massa menyelenggarakan kegiatannya dalam lingkungan publik; pada dasarnya media massa dapat dijangkau oleh segenap anggota masyarakat secara bebas, umum, dan murah (McQuail 1987:51). Media massa atau media sosial menjadi salah satu media komunikasi yang digemari oleh generasi abad ini atau yang dikenal dengan generasi milenial. Hal tersebut tidak lain karena media sosial dapat dijangkau kapan dan dimana saja sesuai dengan keinginan pengguna.

Salah satu media sosial yang sangat digemari adalah *YouTube* yang digunakan sebagai media untuk mencari dan berbagi informasi berbentuk video. Situs berbagi video tentang aktivitas sehari-hari yang diunggah di *YouTube* tersebut tidak hanya berisi konten hiburan melainkan fashion, makanan, olahraga, sains, teknologi, politik, dan pendidikan dapat dengan mudah diakses dan diunggah oleh pengguna. Maka tak heran jika media ini menjadi salah satu sumber informasi saat ini. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (UNICEF, Kementerian Komunikasi dan Informatika

(Kemenkominfo), dan Harvard University, 2014 melalui Wisnuhardana, 2018:97). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa 79,5% diantara anak – anak muda adalah pengguna aktif internet, dengan jumlah pengguna mencapai 300 juta jiwa. Sekitar 2 % saja anak – anak muda yang tidak mengenal internet di Indonesia dan hal tersebut disebabkan karena ketiadaan perangkat atau larangan dari orangtua.

Berdasarkan survei tersebut, terdapat tiga alasan pokok anak – anak muda ini mengakses internet yakni: 1) Mencari data dan informasi yang berhubungan dengan tugas – tugas mereka di sekolah; 2) Terhubung dengan teman- teman lama dan mencari pertemanan baru; 3) Mendapatkan dan menikmati hiburan yang tersedia di internet.

Dalam lingkup pendidikan, media sosial yakni *YouTube* menjadi salah satu media yang menarik bagi siswa apabila digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini dikarenakan didalamnya berisi video yang dilengkapi suara dan gambar bahkan dapat diakses dengan mudah melalui telepon pintar berbasis *Android* yang terhubung dengan internet. Selain itu, didalam *YouTube* terdapat berbagai sumber belajar yang luas dan konten yang berkaitan dengan pembelajaran. Isi dari konten tersebut pun dapat menarik minat peserta didik sehingga akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) pada bulan September sampai dengan November 2018 yang telah dilakukan di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA, ada kecenderungan bahwa motivasi belajar siswa kelas X TITL dalam pembelajaran teori Listrik Dasar dan Elektronika (LDE) masih rendah. Hal ini dijelaskan dari beberapa indikator yang ditunjukkan peserta didik selama pembelajaran sebagai berikut: Sebagian besar peserta didik ramai ketika guru sedang menjelaskan

materi, yaitu terlihat ketika guru sedang menjelaskan materi tidak dicatat oleh peserta didik, peserta didik tidak mandiri ketika mengerjakan soal- soal yang diberikan guru, bahkan menunggu jawaban teman dan mencontek teman yang lain, adanya kecenderungan peserta didik bosan saat guru menyampaikan materi, yaitu ketika pembelajaran berlangsung ada yang berbicara bersama temannya, ada pula yang mencoba bermain *gadget* saat pembelajaran, dan mengantuk didalam kelas sehingga materi yang disampaikan guru tidak bisa diserap dengan baik oleh peserta didik. Bahkan apabila dipresentasikan kurang lebih hanya sebesar 40 % peserta didik yang memperhatikan guru dengan baik saat menyampaikan materi. Berdasarkan dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa motivasi peserta didik masih rendah dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu hal yang harus diperhatikan untuk menggugah minat belajar peserta didik adalah penggunaan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran berperan penting dalam menyampaikan materi agar lebih menarik. Media pembelajaran yang dibutuhkan adalah media yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

Pemanfaatan media yang belum optimal sebagai sarana pembelajaran menjadi salah satu faktor utama rendahnya motivasi belajar siswa kelas X TITL di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Penggunaan media yang selaras dengan teknologi akan menimbulkan ketertarikan peserta didik sehingga dorongan untuk belajar muncul. Terkait akan hal tersebut, salah satu media yang belum dimanfaatkan dengan baik oleh guru adalah media *YouTube* yang berisi konten- konten belajar. Penggunaan media *YouTube* yang semakin banyak dengan berbagai konten yang menarik dapat menjadi sumber belajar.

Salah satu konten tersebut antara lain konten *YouTube* milik *Jada Hasan* yang isinya berkaitan dengan materi mata pelajaran Listrik Dasar dan Elektronika. Media ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif bagi peserta didik dan meningkatkan minat belajar karena berisi video belajar yang interaktif dan pemanfaatannya pun dapat diakses melalui *Smartphone* berbasis *Android* dengan mudah.

Berdasarkan pengamatan selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang peneliti lakukan pada bulan September sampai November 2018, secara garis besar proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Namun, pemanfaatan media pembelajaran interaktif seperti media *YouTube* terutama mengenai konten yang berkaitan dengan kelistrikan milik *Jada Hasan* dalam kegiatan pembelajaran Listrik Dasar dan Elektronika belum optimal. Salah satunya penggunaan media belajar yang tidak menarik akan membuat minat belajar peserta didik rendah. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui apakah pemanfaatan konten kelistrikan milik *Jada Hasan* di *YouTube* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Listrik Dasar dan Elektronika. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media *YouTube* Konten Dasar Listrik Elektronika terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK PIRI 1 YOGYAKARTA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, inovatif, dan selaras dengan perkembangan informasi dan teknologi belum optimal.
2. Peserta didik cenderung tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pada saat pembelajaran teori mata pelajaran Listrik Dasar dan Elektronika sehingga menyebabkan materi tersebut tidak dapat diserap oleh peserta didik dengan baik.
3. Media pembelajaran yang digunakan belum menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran.
4. Kurangnya motivasi belajar peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan media belajar yang digunakan tidak mendorong ketertarikan peserta didik untuk belajar.
5. Perkembangan teknologi belum dimanfaatkan secara maksimal salah satunya adalah media *YouTube* yang berisi konten- konten yang berkaitan dengan pembelajaran.
6. Program yang menyajikan mengenai konten kelistrikan milik *Jada Hasan* pada mata pelajaran Listrik Dasar Elektronika di *YouTube* belum digunakan sebagai salah satu media pembelajaran.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka, permasalahan akan dibatasi pada :

1. Kegiatan pembelajaran Listrik Dasar dan Elektronika yang disesuaikan dengan program yang ada di *YouTube* mengenai konten yang berisi materi yang bersangkutan dengan Listrik Dasar dan Elektronika.
2. Dalam hal ini akan digunakan salah satu media yang sedang marak digunakan yaitu media *YouTube* dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti akan melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh pemanfaatan media *YouTube* konten Dasar Listrik Elektronika terhadap motivasi belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menemukan permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media *YouTube* konten listrik dasar dan elektronika?
2. Bagaimanakah respon siswa terhadap media *YouTube* konten listrik dasar dan elektronika?
3. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA?

4. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA?
5. Apakah ada pengaruh pembelajaran dengan media *YouTube* konten listrik dasar dan elektronika terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA?
6. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media *YouTube* konten listrik dasar dan elektronika terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA?
7. Apakah ada pengaruh pembelajaran dengan penggunaan media *YouTube* konten listrik dan elektronika secara bersama terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA?
8. Apakah ada pengaruh motivasi dengan menggunakan media *YouTube* konten listrik dasar dan elektronika terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media *YouTube* konten listrik dasar dan elektronika
2. Mengetahui respon siswa terhadap media *YouTube* konten listrik dasar dan elektronika

3. Mengetahui motivasi belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
4. Mengetahui hasil belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
5. Mengetahui pengaruh pembelajaran dengan media *YouTube* konten listrik dasar dan elektronika terhadap motivasi belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
6. Mengetahui pengaruh pemanfaatan media *YouTube* konten listrik dasar dan elektronika terhadap motivasi belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
7. Mengetahui pengaruh pembelajaran dengan penggunaan media *YouTube* konten listrik dan elektronika secara bersama terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
8. Mengetahui pengaruh motivasi dengan menggunakan media *YouTube* konten listrik dasar dan elektronika terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan masalah dalam penelitian ini yakni mengenai pengaruh

pemanfaatan media *YouTube* konten dasar listrik elektronika terhadap motivasi belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Guru

- Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap tenaga pendidik/ guru mengenai penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif bagi peserta didik yaitu media video pembelajaran.
- Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai perkembangan teknologi dan informasi berupa media video *YouTube* yang dapat digunakan secara tepat untuk media edukasi yang positif.
- Memberikan referensi mengenai konten– konten di *YouTube* yang dapat dijadikan acuan/ sumber belajar.

b. Bagi Peserta Didik

- Memberikan kemudahan belajar menggunakan media *YouTube* konten dasar listrik elektronika pada saat pembelajaran teori Listrik Dasar dan Elektronika.
- Memberikan referensi dalam mencari acuan sumber belajar mengenai konten-konten kelistrikan terutama milik *Jada Hasan* yang berisi video materi pembelajaran.
- Meningkatkan ketertarikan bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran menggunakan media *YouTube* konten dasar listrik elektronika.

- Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

c. Bagi Peneliti

- Dapat menjadi sumber pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa terutama calon pendidik/guru dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik.
- Dapat menjadi tempat belajar untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran.
- Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama kuliah

